

**PERBEDAAN *BODY IMAGE* BERDASARKAN JENIS  
KELAMIN DAN USIA PADA SISWA MADRASAH  
ALIYAH ABU LAM U ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**RIFKA PUTRI NABILA  
NIM. 150901019**



**PRODI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2020/ 2021**

**PERBEDAAN BODY IMAGE TERHADAP JENIS KELAMIN DAN USIA  
PADA SISWA MADRASAH ALIYAH ABU LAM U ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

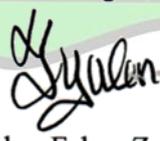
RIFKA PUTRI NABILA  
NIM : 150901019

Pembimbing I,



Barmawi, S.Ag.,Msi  
NIP. 197001032014111002

Pembimbing II,



Iyulen Febry Zuanny, S.Psi.,M.Psi.Psikolog  
NIDN. 2005029001

**PERBEDAAN *BODY IMAGE* TERHADAP JENIS KELAMIN DAN USIA  
PADA SISWA MADRASAH ALIYAH ABU LAM U ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Seta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**Rifka Putri Nabila  
Nim. 150901019**

**Pada Hari, Tanggal: Senin, 31 Agustus 2020**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**



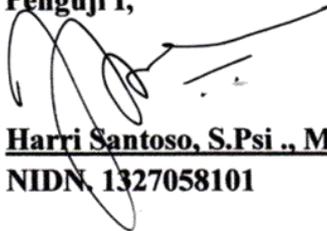
**Barmawi, S.Ag., M.Si  
NIP. 197001032014111002**

**Sekretaris,**



**Iyulen Pebry Zuanny, M.Psi., Psikolog  
NIDN. 2005029001**

**Penguji I,**



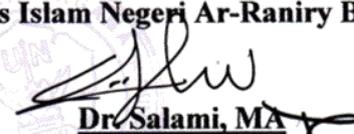
**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed  
NIDN. 1327058101**

**Penguji II,**



**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 0019068202**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



**Dr. Salami, MA  
NIP. 196512051992032003**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifka Putri Nabila

NIM : 150901019

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun berjudul **“Perbedaan *Body Image* Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin Pada Siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar”** ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar putaka.

Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan undang-undang peraturan yang berlaku.

Banda Aceh, 25 Agustus 2020

Yang Menyatakan



  
Rifka Putri Nabila  
NIM : 150901019

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas karunia dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perbedaan Body Image Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Pada Siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar” yang merupakan syarat kelulusan untuk mendapat gelar sarjana S-1 Psikologi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Selama Penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Barmawi, S.Ag.,M.Si, sebagai dosen pembimbing pertama,
2. Ibu Iyulen Febry Zuanni, S.Psi.,M.Psi.Psikolog, sebagai dosen pembimbing kedua,
3. Orang tua penulis yang selalu membantu dengan doa dan dukungan penuh kepada penulis selama menempuh kuliah di program studi Psikologi; dan
4. Teman-teman di Fakultas Psikologi, atas dukungan dan semangatnya yang selalu menginspirasi dan mendorong penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu Psikologi.

Banda Aceh, 1 Agustus 2020

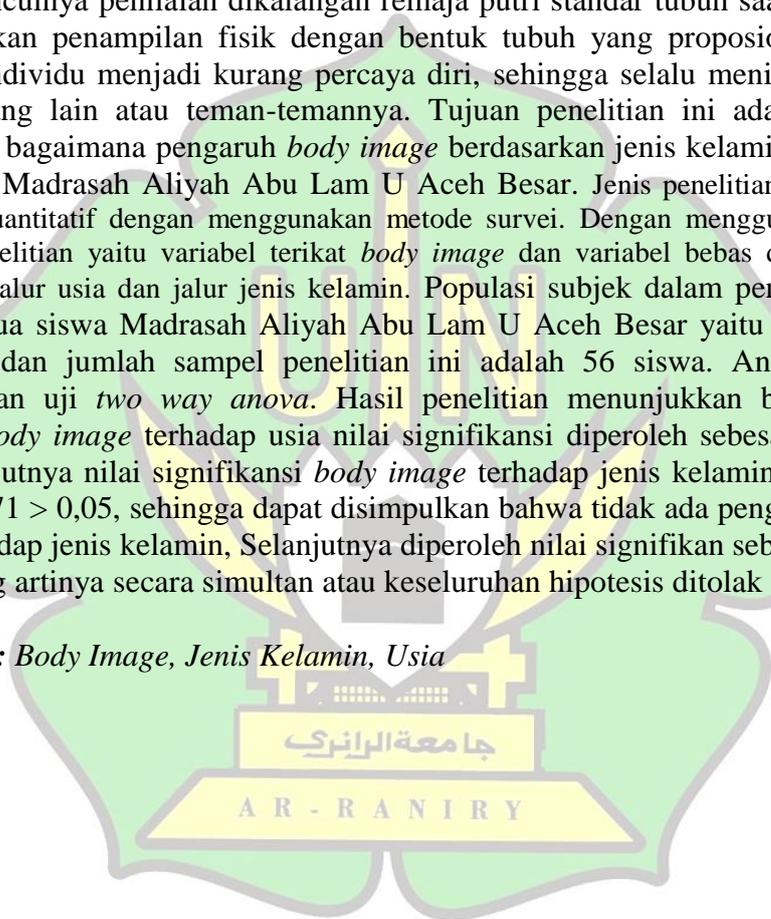
Rifka Putri Nabila

**PERBEDAAN *BODY IMAGE* BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN  
USIA PADA SISWA MADRASAH ALIYAH  
ABU LAM U ACEH BESAR**

**Abstrak**

Munculnya penilaian dikalangan remaja putri standar tubuh saat ini yang mementingkan penampilan fisik dengan bentuk tubuh yang proposional, telah membuat individu menjadi kurang percaya diri, sehingga selalu menilai dirinya melalui orang lain atau teman-temannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *body image* berdasarkan jenis kelamin dan usia pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Dengan menggunakan dua variabel Penelitian yaitu variabel terikat *body image* dan variabel bebas dengan dua jalur, yaitu jalur usia dan jalur jenis kelamin. Populasi subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar yaitu sebanyak 128 siswa dan jumlah sampel penelitian ini adalah 56 siswa. Analisis data menggunakan uji *two way anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *body image* terhadap usia nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,001 < 0,05$ . Selanjutnya nilai signifikansi *body image* terhadap jenis kelamin diperoleh sebesar  $0,071 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *body image* terhadap jenis kelamin, Selanjutnya diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,119 > 0,05$ , yang artinya secara simultan atau keseluruhan hipotesis ditolak .

**Kata Kunci:** *Body Image, Jenis Kelamin, Usia*



**DIFFERENCES IN THE SEX AND AGE OF STUDENTS BODY IMAGE  
MADRASAH ALIYAH ABU LAM U ACEH BESAR  
ABSTRACT**

By: Rifka Putri Nabila

Email:

Faculty of Psychology

UIN Ar-Raniry State Islamic University

Banda Aceh

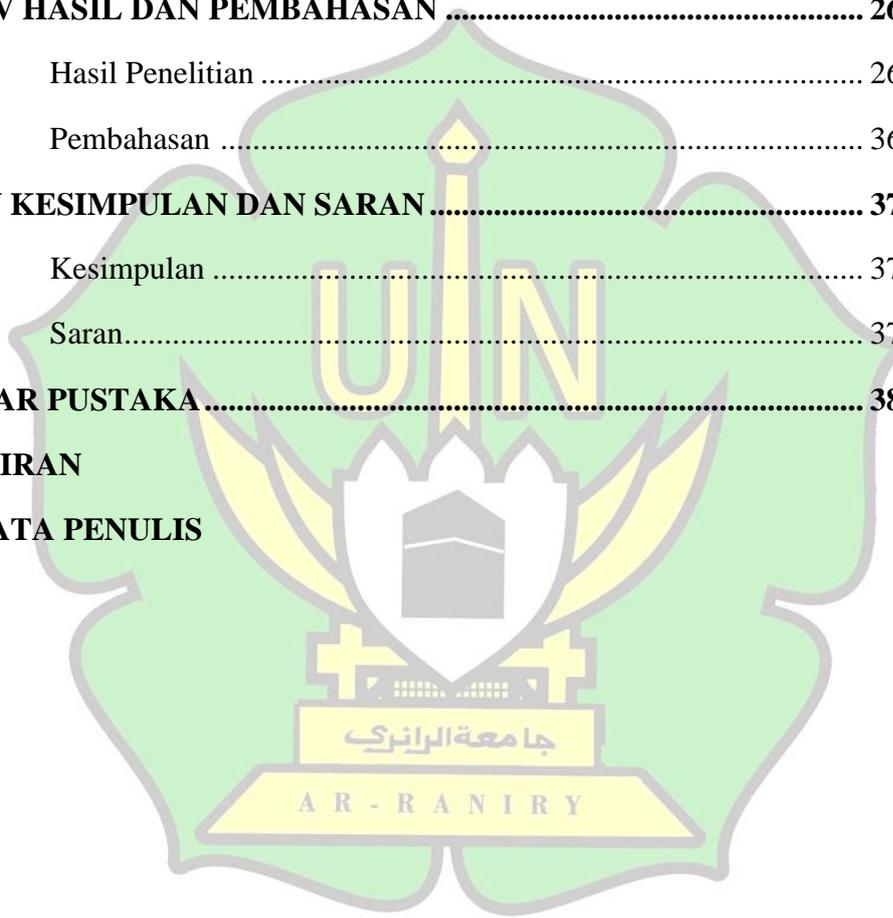
Research this aim at for identify difference body image based on age and genius sex on students Madrasah Aliyah Ash Lam U Aceh Big. Hypothesis that filed in research this is There is difference by type sex and age on students Madrasah body image Aliyah Ash Lam U Aceh Big. Total sample that used on research this number 56 students. Technique taking sample use technique Probability Sampling. Method collection data in research this use scale. Scale arranged based on aspect body image aspect that is, physical attractiveness body image importance, Body image concealment, Body image improvement, Body image social physique anxiety, and Body image appearance comparison. Ineffort for prove hypothesis above, then used technique analysis test Technique this used two the way anova. For analyze second variable XY. Result research this known that exist pedifference to type sex and age on students body image Senior High School Ash Lam U Aceh Great, then hypothesis that submitted accepted. Thing this showed with score significance amounting to  $0.071 > 0.05$ . Besides that, obtained the result Where on path age obtained score significance amounting to  $0.001 < 0.05$ , and on path type sex obtained score signifinance sbig  $0.071 > 0.05$ . Result categorization research too show obtained that students that 16 years old has a mean of 72.46, compared to students who have age 15 year that is sbig 67.61. While type sex girls have the mean more big that is 67.79 and 74.86 compared with students boy who is have the mean amounting to 67.43 and 70.07 In Thing this, age is a wrong one factors that can affect individual body image.

Keywords : body image, gender and ag

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN PENELITIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>xii</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. <i>Body Image</i> .....	9
1. Pengertian <i>body image</i> .....	9
2. Aspek-Aspek <i>Body Image</i> .....	10
3. Factor-Faktor <i>Body Image</i> .....	12
B. Jenis Kelamin .....	14
C. Usia .....	15
D. Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin Terhadap <i>Body Image</i> .....	16
E. Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	20
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	20

D. Subjek Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	24
G. Metode Analisa Data.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
A. Hasil Penelitian .....	26
B. Pembahasan .....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Blue Print Skala *Body Image* sebelum *try out*
- Table 1.2 Sebaran Nomor Aitem *Body Image*
- Table 1.3 Rincian Aitem Valid dan Tidak Valid pada Skala *Body Image*
- Table 1.4 Blue Print Skala *Body Image*
- Tabel 1.5 *Test Of Normality*
- Tabel 1.6 *Between Subjek Factors*
- Table 1.7 *Desciptive Statistic*
- Tabel 1.8 *Levene's test of equality of error variances.*
- Table 1.9 *Test of between subjects effect.*



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data Try Out
- Lampiran 3 Uji Validitas Aitem
- Lampiran 4 Uji Reliabilitas Aitem
- Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian Anova
- Lampiran 7 Uji Normalitas Residual
- Lampiran 8 Analisis Hasil Anova



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) berada pada tahapan perkembangan remaja. Remaja pada tingkat sekolah menengah pertama berada pada tingkat perkembangan yang disebut “masa remaja atau pubertas”. Djahwat dalam Lilis Suryani (2012) menjelaskan bahwa remaja yang sedang mengalami proses transisi atau pubertas memiliki ciri-ciri dalam pertumbuhan fisik, psikis, dan sosialnya.

Pada masa remaja merupakan masa transisi pertama, atau masa peralihan dari tingkat sekolah dasar ke tingkat menengah pertama. Transisi di sekolah menengah pertama membuat siswa perempuan mengalami perubahan fisik pada masa pubertas. Para siswa laki-laki akan lebih banyak mengalami lebih banyak tekanan dibandingkan sebelumnya karena perubahan pubertas mereka berlangsung bersamaan dengan perubahan fisik (Santrock 2007).

Masa remaja juga merupakan periode terjadinya berbagai perubahan yang signifikan. Berdasarkan tahap perkembangannya, remaja terbagi ke dalam tiga tahap, remaja awal, remaja pertengahan dan remaja akhir (Steinberg, 2002).

Masa remaja dimulai sekitar usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada sekitar usia 18 hingga 22 tahun (Santrock, 2007). Individu yang

tergolong remaja akhir cenderung berada dalam keadaan labil dan emosional karena banyak mengalami perubahan yang berlangsung begitu cepat. Perubahan fisik menimbulkan dampak psikologis yang tidak diinginkan. Kebanyakan anak muda lebih banyak memperhatikan penampilan mereka ketimbang aspek lain dalam diri mereka, dan banyak di antara mereka tidak suka melihat apa yang mereka lihat di cermin. Anak perempuan memiliki perasaan tidak suka yang lebih tinggi di bandingkan anak laki-laki, mencerminkan penekanan kultural yang lebih besar terhadap atribut fisik wanita Papala (dalam Denich, 2015).

Munculnya penilaian dikalangan remaja putri standar tubuh saat ini yang mementingkan penampilan fisik dengan bentuk tubuh yang proposional, telah membuat remaja putri saat ini menjadi kurang percaya diri, remaja putri selalu menilai dirinya melalui orang lain atau teman-temannya Ratnawati (dalam Denich, 2015). Berawal dari penampilan fisik hingga memberikan gambaran dan persepsi tentang bentuk fisik yang dimiliki, kemudian beranjak pada penampilan fisik yang dimiliki orang lain hingga standar tubuh yang harus dimiliki setiap perempuan. Gambaran persepsi tentang penampilan fisik inilah yang disebut *body image*.

Menurut Pudjjogyanti (1986) bahwa tekanan yang muncul pada diri remaja salah satunya dipicu karena terjadinya perubahan pada fisik, yaitu perkembangan tanda kelamin sekunder, yang menimbulkan rasa aneh dan tidak nyaman serta berbeda dengan remaja yang lain. Akibat yang timbul dari hal tersebut remaja akan menjadi salah tingkah dan bingung yang

menyebabkan timbulnya rasa tidak puas terhadap dirinya. Perasaan tidak puas terhadap dirinya menunjukkan bahwa remaja menolak tubuhnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pini Pitria (2010) yang berjudul “permasalahan yang dihadapi siswa pada masa pubertas”, menunjukkan bahwa pada masa pubertas individu mengalami kesulitan dalam mengatur berat badan, merasa malu dengan wajah yang berjerawat, dan merasa kesakitan pada tubuh saat menstruasi, dari hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa individu yang memasuki masa remaja akan dihadapkan pada berbagai masalah dalam menghadapi perubahan fisiknya. Kondisi dan situasi yang seperti ini tentu sangat mempengaruhi pembentukan *body image* siswa.

Maynard (2008) mengungkapkan *body image* adalah gambaran mental seseorang terhadap tubuhnya seperti pikiran mereka, perasaan, pendapat, sensasi, kesadaran, dan perilaku. *Body image* dikembangkan melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungan sosial. *Body image* yang positif atau yang sehat, seorang remaja akan mempunyai penilaian atau pandangan yang baik terhadap ukuran dan bentuk tubuh mereka dan mereka merasa nyaman dengan keadaan tubuhnya itu yang akan diwujudkan dalam sikap percaya diri dan konsep diri yang sehat. Remaja yang berperilaku positif terhadap dirinya sendiri adalah seorang remaja yang mampu menerima bagian dari tubuh mereka, sebagaimana yang telah dianugerahi oleh Tuhan terhadap dirinya. Seperti, mereka

menghargai tubuh mereka sendiri, merasa bangga dan menerima tubuh mereka.

Dengan *Body image* yang negatif, seorang remaja itu akan memiliki pandangan yang negatif juga terhadap bentuk serta ukuran tubuhnya, atau orang-orang disekitarnya dan merasa minder serta khawatir tentang tubuh mereka sehingga mereka menjadi individu yang tidak puas dengan dirinya sendiri. Menjadi sulit menerima diri apa adanya, peka terhadap kritikan, tidak merespon pujian dan pesimis dengan keadaan dirinya sendiri. Faktanya banyak pada remaja sekarang mempunyai masalah terhadap dirinya sendiri, mereka berusaha menutupi masalah itu, tidak merasa memiliki masalah ketika dihadapkan kepada penampilan mereka. Chase (2001) menjelaskan bahwa jenis kelamin adalah faktor paling penting dalam perkembangan *body image* seseorang. Dacey & Kenny (2001) juga sependapat bahwa jenis jenis kelamin mempengaruhi *body image*. Siswa perempuan lebih cenderung mengutamakan penampilan fisik mereka sendiri, mereka berpikir tentang aspek dari fisik , penampilan, keadaan menarik dan cantik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kakekshita dan Almeida (2008) ditemukan hasil bahwa remaja perempuan cenderung terlalu melebih-lebihkan ukuran tubuhnya dibandingkan remaja laki-laki. Hasil penelitian Setyorini (2010) mengemukakan terdapat 51,6% remaja perempuan puas terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, sedangkan 48,4% merasa tidak puas. Terdapat 51,6 % remaja putri memiliki tingkat

pengetahuan gizi baik, 41,9% cukup, dan 6,5% kurang. Terdapat hubungan yang bermakna antara *body image* dengan perilaku makan remaja putri, tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi dengan pola makan remaja putri. Hasil penelitian Kusumajaya,dkk (2007) diperoleh hasil 41,1% responden merasa memiliki berat badan yang lebih dibandingkan dengan keadaan yang sebenarnya, yaitu merasa diri gemuk tapi sebenarnya kurus, merasa normal tapi sebenarnya kurus dan merasa gemuk tapi sebenarnya normal. Kejadian ini cenderung terjadi pada remaja putri, yaitu sekitar 45,2% sedangkan pada remaja putra sekitar 35%. Keinginan untuk menurunkan berat badan lebih banyak terjadi pada remaja putri 37,6% dibandingkan remaja putra 37%. Ada perbedaan status ketidakpuasaan *body image* antara laki- laki dan perempuan, dimana laki-laki yang obesitas mempunyai peluang yang jauh lebih kecil untuk tidak puas terhadap *body image* dibandingkan dengan perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara dan obervasi yang dilakukan peneliti pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar. Dimana sebagian siswa merasa minder dan tidak percaya diri dengan adanya perubahan pada diri mereka. Sementara itu hasil wawancara dengan RD (15) menunjukkan bahwa penampilan bagi seorang wanita sangat penting, karena kebanyakan orang memandang wanita dari luarnya dahulu. Sementara itu, diperoleh bahwa RD masih tidak puas dengan wajahnya. RD menggunakan *cream* pemutih wajah agar kelihatan lebih putih demi mendapatkan penampilan yang menurutnya ideal. Berdasarkan problema yang sudah

dipaparkan, peneliti ingin mengetahui perbedaan *body image* berdasarkan jenis kelamin dan usia pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *body image* terhadap jenis kelamin pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar?
2. Bagaimanakah pengaruh *body image* terhadap usia pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar?
3. Bagaimanakah perbedaan *body image* berdasarkan jenis kelamin dan usia pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *body image* terhadap jenis kelamin pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui pengaruh *body image* terhadap usia pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui perbedaan *body image* berdasarkan jenis kelamin dan usia pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu psikologi yang dapat dijadikan kajian bagi peserta didik dalam mata kuliah psikologi sosial, psikologi kepribadian dan psikologi pendidikan.

2. Mamfaat Praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya *body image* terhadap siswa.

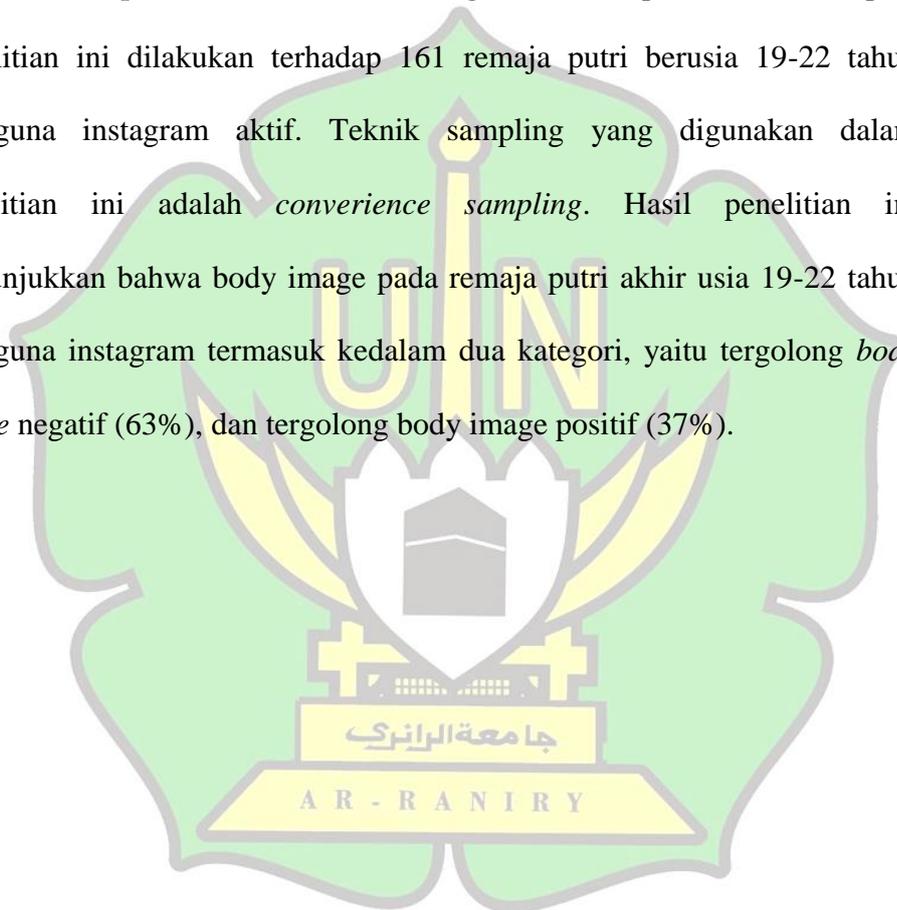
#### **E. Keaslian Penelitian**

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian berkaitan dengan usia dan jenis kelamin terhadap *body image* pada siswa, namun sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian mengenai pengaruh usia dan jenis kelamin terhadap *body image* pada siswa pasantren Abu Lam U di Aceh Besar.

Fauzana Alidina (2018), dengan judul *body image* ditinjau dari gender. Peneltian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian komparatif. Dengan jumlah populasi sebanyak 56 siswa laki-laki dan 110 siswa perempuan yang dipilih dengan menggunakan tehnik pengacakan sederhana. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *body image* siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara tergolong pada kategori tinggi, dan *body image* pada siswa perempuan di SMA Negeri 1

Tanjung Mutiara berada pada kategori tinggi.

Ika Puja Wati (2015). *Body image* pada remaja putri usia 19-22 tahun pengguna instagram. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *non experimental quantitative research* dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan terhadap 161 remaja putri berusia 19-22 tahun pengguna instagram aktif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa body image pada remaja putri akhir usia 19-22 tahun pengguna instagram termasuk kedalam dua kategori, yaitu tergolong *body image* negatif (63%), dan tergolong body image positif (37%).



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Body Image*

##### 1. Pengertian *Body image*

Kamus Bahasa Indonesia (2008) mendefinisikan citra atau *image* sebagai gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk. Tubuh adalah keseluruhan jasad manusia yang kelihatan dari bagian ujung kaki sampai ujung rambut. *Body image* adalah penilaian seseorang tentang ukuran tubuh, penampilan, dan fungsi setiap tubuh individu Kozier (dalam Chairiah, 2012).

*Body image* merupakan persepsi dinamis dari tubuh individu yang dibentuk secara emosional dan bisa berubah seiring perubahan suasana hati, pengalaman dan lingkungan (Crool, 2005). Sunaryo (dalam Chairiah, 2012), menyebut *body image* dengan gambaran diri adalah suatu sikap dari individu baik secara sadar maupun tidak sadar, meliputi *performance*, potensi tubuh, fungsi tubuh, serta persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk tubuh.

Santrock (2003) juga mengatakan bahwa *body image* merupakan salah satu aspek psikologis dari perubahan fisik pada masa remaja dimana menjadi sangat memperhatikan tubuh mereka dan mencari cara agar penampilan mereka terlihat menarik. Menurut Honigam dan Castle (2004), *body image* adalah gambaran mental individu terhadap

bentuk tubuhnya, serta penilaian terhadap perasaan dan apa yang dipikirkannya.

Berkaitan dengan hal itu, Atwater (1999) mendefinisikan *body image* sebagai salah satu cara individu dalam memandang dirinya, bukan yang terlihat oleh orang lain. Thompson (1996), juga mendefinisikan *body image* sebagai gambaran yang dimiliki seseorang mengenai tubuhnya dan merasa puas atau tidak puas terhadap penilaian dirinya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa *body image* merupakan penilaian seseorang secara keseluruhan mengenai tubuhnya sendiri.

## 2. Aspek-aspek yang mempengaruhi *body image*

Adapun aspek-aspek yang dapat mempengaruhi *body image* seseorang menurut McCabe (2004) adalah sebagai berikut :

- a. *Physical attractiveness* adalah penilaian seseorang apakah menarik atau tidak menarik terhadap bagian tubuhnya, seperti : wajah, tangan, kaki, bahu dan lain-lain.
- b. *Body image satisfaction* adalah perasaan puas atau tidaknya terhadap ukuran tubuh, bentuk tubuh, dan berat badan. Casper dan Ofter (dalam Chairiah, 2012) melakukan penelitian yang dilakukan dengan sampel secara acak sebanyak 497 pelajar SMU berusia 16-18 tahun. Hasil penelitian menunjukkan hampir semua

remaja dilaporkan sehat secara fisik. Bagi remaja putra, kepuasan tubuh dikaitkan dengan fisik yang maskulin. Sedangkan bagi remaja putri, kepuasan tubuh dikaitkan dengan berat badan. Dua per tiga dari remaja putri dibandingkan dengan hanya beberapa remaja putra (14 %), memberi perhatian lebih terhadap berat badan dan pengaturan asupan makanan. Untuk remaja putra dan putri, peningkatan berat badan dan pengaturan asupan makanan berhubungan dengan citra tubuh, gambaran diri, dan suasana hati.

- c. *Body image importance* adalah penilaian mengenai penting atau tidaknya *body image* dibandingkan hal lain dalam hidup seseorang.
- d. *Body image concealment* adalah usaha untuk menutupi bagian tubuh yang kurang menarik dari pandangan orang lain.
- e. *Body image improvement* adalah usaha untuk meningkatkan atau memperbaiki bentuk, ukuran dan berat badan sekarang.
- f. *Body image social physique anxiety* adalah perasaan cemas akan pandangan orang lain tentang tubuh yang kurang menarik.
- g. *Body image appearance comparison* adalah

perbandingan yang dilakukan seseorang dengan tubuh orang lain, seperti berat badan, ukuran tubuh dengan membandingkan tubuhnya dengan tubuh orang lain.

Aspek-aspek dari *body image* adalah *physical attractiveness*, *body image importance*, *Body image concealment*, *Body image improvement*, *Body image social physique anxiety*, and *Body image appearance comparison*.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *body image*

Beberapa ahli menyatakan ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *body image* seseorang adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *body image* adalah sebagai berikut :

#### a. Jenis kelamin

Chase (2001) menyatakan bahwa jenis kelamin adalah faktor yang paling penting dalam perkembangan *body image*. Ketidakpuasan tubuh lebih sering terjadi pada wanita dibandingkan dengan laki-laki.

#### b. Usia

Remaja dengan rentang usia 13-20 tahun mengalami perkembangan yang pesat akan identitas, gambar diri, dan peran sesuai tahap perkembangan menurut Erikson. Pada tahap ini, *body image* menjadi sangat penting (Papalia & Olds, 2001). Hal ini berdampak pada remaja putri yang mengalami kenaikan

berat badan pada masa pubertas remaja merasa tidak senang terhadap penampilannya.

c. Media massa

Media masa muncul dimana-mana memberikan gambaran figure perempuan dan laki-laki yang ideal sehingga mempengaruhi gambaran tubuh seseorang. Dimana sekarang ini anak-anak remaja lebih banyak menghabiskan waktu luangnya dengan HP, menonton televisi dan internet.

d. Keluarga

Harapan, pandangan, dan pesan secara langsung maupun secara tidak langsung memberikan kontribusi terhadap remaja.

e. Hubungan interpersonal

Hubungan interpersonal membuat seseorang cenderung membanding-bandingkan diri dengan orang lain, penilaian yang terima mempengaruhi bagaimana perasaan seseorang terhadap penampilan fisiknya. Penilaian tersebut dapat menjadikan seseorang merasa tidak percaya diri, merasa cemas dan gugup dengan penampilannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* seseorang adalah faktor internal meliputi jenis kelamin, usia. Sedangkan faktor eksternal meliputi media massa, hubungan interpersonal, dan keluarga.

## B. Jenis Kelamin

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia jenis berarti yang memiliki ciri-ciri sifat, dan keturunan. Sedangkan kelamin adalah sifat jasmani atau rohani yang membedakan antara makhluk sebagai laki-laki dan perempuan. Dari kedua kata jenis dan kelamin dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin adalah sifat atau ciri jasmani dan rohani yang dapat membedakan dua makhluk sebagai laki-laki dan perempuan.

Chase (2001) menjelaskan bahwa jenis kelamin adalah faktor paling penting dalam perkembangan *body image* seseorang. Dacey & Kenny (2001) juga sependapat bahwa jenis jenis kelamin mempengaruhi *body image*. Siswa perempuan lebih cenderung mengutamakan penampilan fisik mereka sendiri, mereka berpikir tentang aspek dari fisik , penampilan, keadaan menarik dan cantik.

Jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti dalam segi biologis, sosiologi, dan psikologi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Segi biologis

Secara biologis laki-laki adalah manusia yang mempunyai zakar, kalau dewasa mempunyai jakun, dan berkumis. sedangkan perempuan adalah manusia yang dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui. Secara alami karakteristik yang melekat atau keadaan bawaan pada seseorang atau sesuatu, diartikan sebagai kondisi alami atau sifat dasar manusia, perbedaan lelaki dan wanita adalah natural dan dari

perbedaan alami tersebut timbul perbedaan bawaan berupa atribut maskulin dan feminim yang melekat secara alami

## 2. Segi sosiologis

Secara sosiologi laki-laki dan perempuan dibedakan melalui teori nurture, berarti kegiatan perawatan/pemeliharaan, pelatihan dari faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kebiasaan dan ciri-ciri yang nampak. Gender dimaksudkan sebagai argumen yang menyatakan bahwa perbedaan sifat maskulin dan feminim bukan ditentukan oleh perbedaan biologis.

## 3. Segi psikologis

Menurut Kartini Kartono megemukakan perbedaan anantara laki-laki dan perempuan antara lain sebagai berikut:

- a. Wanita pada umumnya lebih tertarik pada hal-hal yang praktis.
- b. Wanita lebih praktis. Sedangkan laki-laki lebih tertarik pada segi-segi kejiwaan yang bersifat abstrak.
- c. Wanita pada hakekatnya lebih kepada sosial sedangkan laki-laki lebih bersifat *egosentris* dan lebih suka berfikir pada hal-hal yang lebih objektif.

## C. Usia

Perkembangan manusia yaitu suatu proses sepanjang kehidupan dari pertumbuhan dan perubahan fisik, perilaku, kognitif dan emosional. Menurut Huberman (dalam Herlina, 2013) tiap individu mengarahkan pilihan, hubungan, dan pengertian. Usia remaja yaitu 11/12-18 tahun, pada tahun 1974, WHO memberikan definisi konseptual tentang remaja, yang meliputi kriteria biologis,

psikologis, dan sosial ekonomi. Menurut Sarwono (dalam Herlina, 2013) remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual, mengalami perkembangan psikologis dari masa kanak-kanak menjadi dewasa dan terjadinya peralihan ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

Hurlock (1990) membagi karakteristik remaja menjadi dua, yaitu remaja awal (11/12-16/17 tahun) dan remaja akhir (16/17/18 tahun). Pada remaja akhir individu sudah mencapai masa transisi perkembangan, masa remaja merupakan suatu periode penting pada rentang kehidupan, masa usia bermasalah, masa dimana individu mencari identitas diri, usia menyeramkan dan ambang menuju kedewasaan.

Menurut Hall (dalam Sarwono, 2011), masa remaja merupakan masa ‘*sturm und drang*’ (topan dan badai), masa penuh emosi, masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri serta dorongan-dorongan yang menyertai perubahan itu, dan adakalanya emosinya meledak-ledak yang muncul karena adanya ketidak sesuaian keinginan pribadi. Krori (2011) menyatakan bahwa perubahan sosial yang penting pada masa remaja mencakup meningkatnya pengaruh teman sebaya, pola perilaku sosial yang lebih matang serta nilai dalam penerimaan sosial.

#### **D. Pengaruh Jenis Kelamin dan Usia Terhadap *Body Image***

Maynard (2008) mengungkapkan *body image* adalah gambaran mental seseorang terhadap tubuhnya seperti pikiran mereka, perasaan, pendapat,

sensasi, kesadaran, dan perilaku. *Body image* dikembangkan melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungan sosial.

*Body image* yang positif atau yang sehat, seorang remaja akan mempunyai penilaian atau pandangan yang baik terhadap ukuran dan bentuk tubuh mereka dan mereka merasa nyaman dengan keadaan tubuhnya itu yang akan diwujudkan dalam sikap percaya diri dan konsep diri yang sehat. Remaja yang berperilaku positif terhadap dirinya sendiri adalah seorang remaja yang mampu menerima bagian dari tubuh mereka, sebagaimana yang telah dianugerahi oleh Tuhan terhadap dirinya. Seperti, mereka menghargai tubuh mereka sendiri, merasa bangga dan menerima tubuh mereka.

Dengan *Body image* yang negatif, seorang remaja itu akan memiliki pandangan yang negatif juga terhadap bentuk serta ukuran tubuhnya, atau orang-orang disekitarnya dan merasa minder serta khawatir tentang tubuh mereka sehingga mereka menjadi individu yang tidak puas dengan dirinya sendiri. Menjadi sulit menerima diri apa adanya, peka terhadap kritikan, tidak merespon pujian dan pesimis dengan keadaan dirinya sendiri. Faktanya banyak pada remaja sekarang mempunyai masalah terhadap dirinya sendiri, mereka berusaha menutupi masalah itu, tidak merasa memiliki masalah ketika dihadapkan kepada penampilan mereka.

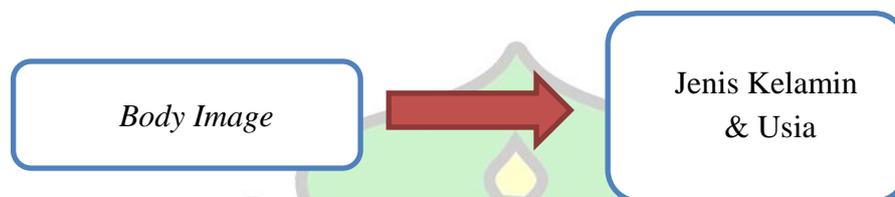
Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kakekshita dan Almeida (2008) ditemukan hasil bahwa remaja perempuan cenderung terlalu melebih-lebihkan ukuran tubuhnya dibandingkan remaja laki-laki. Hasil penelitian Setyorini (2010) mengemukakan terdapat 51,6% remaja perempuan puas terhadap bentuk dan

ukuran tubuhnya, sedangkan 48,4% merasa tidak puas. Terdapat 51,6 % remaja putri memiliki tingkat pengetahuan gizi baik, 41,9% cukup, dan 6,5% kurang. Terdapat hubungan yang bermakna antara *body image* dengan perilaku makan remaja putri, tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi dengan pola makan remaja putri. Hasil penelitian Kusumajaya,dkk (2007) diperoleh hasil 41,1% responden merasa memiliki berat badan yang lebih dibandingkan dengan keadaan yang sebenarnya , yaitu merasa diri gemuk tapi sebenarnya kurus, merasa normal tapi sebenarnya kurus dan merasa gemuk tapi sebenarnya normal. Kejadian ini cenderung terjadi pada remaja putri, yaitu sekitar 45,2% sedangkan pada remaja putra sekitar 35%. Keinginan untuk menurunkan berat badan lebih banyak terjadi pada remaja putri 37,6% dibandingkan remaja putra 37%. Ada perbedaan status ketidakpuasaan *body image* antara laki- laki dan perempuan, dimana laki-laki yang obesitas mempunyai peluang yang jauh lebih kecil untuk tidak puas terhadap *body image* dibandingkan dengan perempuan.

Chase (2001) menjelaskan bahwa jenis kelamin adalah faktor paling penting dalam perkembangan *body image* seseorang. Dacey & Kenny (2001) juga sependapat bahwa jenis jenis kelamin mempengaruhi *body image*. Siswa perempuan lebih cenderung mengutamakan penampilan fisik mereka sendiri, mereka berpikir tentang aspek dari fisik , penampilan, keadaan menarik dan cantik.

Remaja dengan rentang usia 13-20 tahun mengalami perkembangan yang pesat akan identitas, gambar diri, dan peran sesuai tahap perkembangan menurut Erikson. Pada tahap ini, *body image* menjadi sangat penting (Papalia

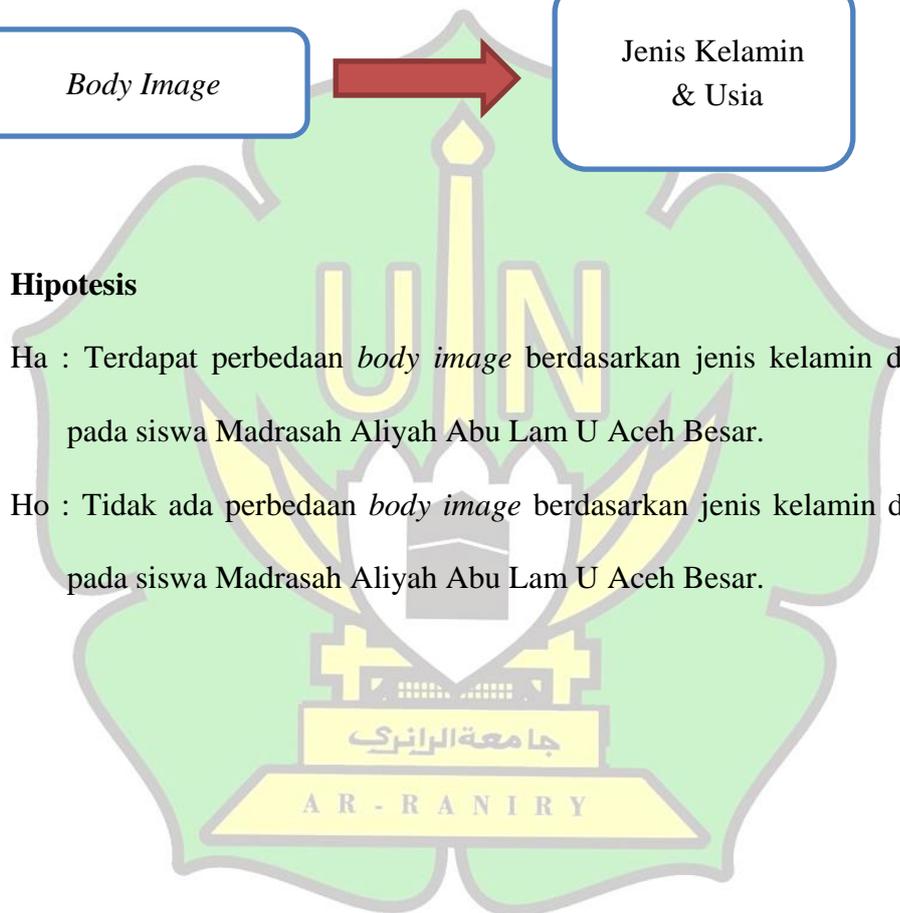
& Olds, 2001). Hal ini berdampak pada remaja putri yang mengalami kenaikan berat badan pada masa pubertas remaja merasa tidak senang terhadap penampilannya.



#### E. Hipotesis

Ha : Terdapat perbedaan *body image* berdasarkan jenis kelamin dan usia pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar.

Ho : Tidak ada perbedaan *body image* berdasarkan jenis kelamin dan usia pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar.



## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini, metode survei digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai ada atau tidaknya perbedaan body image siswa ditinjau dari perbedaan jenis kelamin. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### B. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (y) : *Body Image*
2. Variabel bebas (x) : a. Jalur Jenis Kelamin  
b. jalur Usia

#### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Body image*

*Body image* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran mental seseorang terhadap tubuhnya seperti pikiran, perasaan, pendapat, sensasi, kesadaran, dan perilaku. Adapun aspek-aspek *body image* meliputi *physical attractiveness, body image importance, Body image concealment, Body image improvement, Body image social physique anxiety, and Body image appearance comparison*.

## 2. Jenis kelamin

Yang dimaksud jenis kelamin dalam penelitian ini adalah perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi laki-laki dan perempuan yang dapat menentukan perbedaan peran dalam meneruskan keturunan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa perempuan.

## 3. Usia

Usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan makhluk baik yang hidup maupun yang mati. Usia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja dengan rentang usia 13-20 tahun. Dimana menurut tahap perkembangan Erikson, seorang remaja yang berada pada rentang usia 13-20 tahun mengalami perkembangan yang pesat akan identitas, gambar diri, dan peran.

### **D. Subjek Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013). Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri atau karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek yang lainnya. Populasi subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar yaitu sebanyak 128 Siswa.

#### 1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Probability Sampling*, yaitu teknik yang memberikan

peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2012).

Adapun kriteria sampel adalah siswa remaja madya yang berumur 15-16 tahun. Jumlah populasinya sebanyak 128 siswa.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi ini, maka digunakan rumus Slovin (dalam Sevilla, 1993) sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1+n(e)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi). Dalam pengambilan data sampel ini, maka hasil yang diperoleh melalui perhitungan dengan nilai kritis (batas ketelitian) sebesar 10% atau 0,1 adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{128}{1+128(0,1)^2} = \frac{128}{1+128(0,01)} = \frac{128}{2,28} = 56$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel penelitian ini adalah 56 siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari defenisi operasional tentang variabel yang fokus menjadi penelitian, yaitu skala *body image*. Skala dibuat

dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban subjek yang mengelompok sehingga jawaban responden kurang informative (Azwar, 2010).

Pernyataan disusun berdasarkan teori *body image*. Pada pernyataan favorable diberi skor pada jawaban sangat sesuai (SS) mendapat skor 4, sesuai (S) mendapatkan skor 3, tidak sesuai (TS) mendapatkan skor 2 dan sangat tidak sesuai (STS) mendapat skor 1. Sedangkan pada pernyataan unfavorable diberi skor pada jawaban sangat sesuai (SS) mendapat skor 1, sesuai (S) mendapatkan skor 2, tidak sesuai (TS) mendapatkan skor 3 dan sangat tidak sesuai (STS) mendapat skor 4.

**Tabel. 1.1**  
**Blue Print Skala *Body Image***

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable (F)	Unfavorable (UF)	
1	<i>Physical attractiveness</i>	Penilaian terhadap menarik atau tidaknya bagian tubuh	1, 3	2, 4	4
2	<i>Satisfaction</i>	Perasaan puas terhadap bagian tubuh dan bentuk tubuh	5, 7, 9	6, 8, 10	6
3	<i>importance</i>	Penilaian terhadap diri sendiri	11, 13, 15	12, 14, 16	6
4	<i>concealment</i>	Usaha menutupi bagian tubuh yang kurang menarik dari pandangan orang lain	17, 19, 21	18, 20, 22	6
5	<i>Improvement</i>	Usaha meningkatkan/memperbaiki bentuk, ukuran dan berat badan	23, 25, 27	24, 26, 28	6
6	<i>Social physique anxiety</i>	Perasaan cemas akan pandangan orang lain terhadap tubuh yang kurang menarik	29, 31, 33	30, 32, 34	6
7	<i>Appearance comparison</i>	Membandingkan penampilan	35, 37, 39	36, 38, 40	6
		<b>Total Keseluruhan</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

## F. Uji Coba Alat Ukur

### 1. Uji Coba (*Try out*)

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu dengan melalui uji coba (*try out*). Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

Uji coba skala dilakukan mulai tanggal 21 Juli 2020 sampai dengan 23 Juli 2020. Skala disebarakan dengan cara memberikan secara langsung kepada subjek. Setelah skala terkumpul maka peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 2.2 for window.

### 2. Validitas

Azwar (dalam Jayusman, 2018), mengemukakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

### 3. Reliabilitas

Menurut Azwar (dalam Jayusman, 2018), reliabilitas adalah suatu instrumen ukur yang berkualitas baik dan reliabel, yang mampu menghasilkan skor atau nilai yang cermat dengan eror pengukuran yang kecil, dengan koefisiennya berada pada rentang angka 0 sampai 1,00 dan jika koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati 1,00, maka pengukuran semakin reliabel.

### G. Metode Analisa Data

Data pada penelitian ini berupa data kuantitatif. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu ingin mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan menggunakan uji *two way anova*, yaitu suatu cara untuk melihat perbedaan rata-rata melalui pengetestan variasinya dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 2.2 *for window*. Menurut Hadi, S., 1988; Saunders Donald, 1990 (dalam Anna Maria Sirait, 2001), Sebelum menggunakan uji *two way anova* terlebih dahulu periksa apakah sampel sudah memenuhi asumsi-asumsi berikut:

1. Individu-individu harus diambil secara terpisah satu sama lain dari masing-masing populasinya.
2. Distribusi gejala yang diselidiki dalam masing-masing populasi adalah normal dengan melakukan test (*of normality*).
3. Varians dari masing-masing populasi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain dan harus bernilai homogen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS.

#### A. Hasil Penelitian

##### a. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *body image* terhadap usia dan jenis kelamin. Responden yang dijadikan penelitian adalah siswa laki-laki dan perempuan sebanyak 56 siswa dan berusia 15 sampai dengan 16 tahun..

Sebelum penelitian dilakukan ada beberapa hal yang harus disiapkan terlebih dahulu. Persiapan penelitian dimulai dari penyusunan alat ukur, perijinan penelitian, dan uji coba alat ukur.

##### 1. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa skala likert. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *body image*. Skala tersebut disusun oleh peneliti berdasarkan pada kajian teoritis mengenai aspek-aspek dari variabel *body image*.

Skala *body image* disusun berdasarkan aspek *body image* yang menggunakan pendapat McCabe (2004), yang mengelompokkan ke dalam tujuh aspek *body image*, yaitu:

*physical attractiveness, body image importance, Body image concealment, Body image improvement, Body image social physique anxiety, and Body image appearance comparison.*

Masing-masing aspek disusun beberapa aitem kuesioner, aitem-aitem tersebut disusun dengan menggunakan pernyataan yang disusun memiliki sifat mendukung (*favorable*). Pada pernyataan yang bersifat mendukung (*favorable*) subjek akan memperoleh skor empat (4) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS); skor tiga (3) untuk jawaban Sesuai (S); skor dua untuk jawaban Tidak Setuju (TS); dan skor (1) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan pada aitem yang unfavorable, subjek akan memperoleh skor empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS); skor (3) untuk jawaban Tidak Setuju (TS); skor (2) untuk jawaban Setuju (S); dan skor (1) untuk jawaban Sangat Setuju.

Adapun sebaran nomor aitem skala *body image* dapat dilihat pada table berikut:

**Table 1.1 Sebaran Nomor Aitem Body Image**

Aspek	Sebaran Aitem		Jumlah Aitem
	Favorable	Unfavorable	
<i>Physical attractiveness</i>	1,3,	2,4	4
<i>Importance</i>	11,13,16	12, 14, 15	6
<i>Satisfaction</i>	5, 7, 10	6, 8, 9	6
<i>Concealment</i>	17, 19, 21	18, 20, 22	6
<i>Improvement</i>	26, 27, 28	23, 24, 25	6
<i>Social physique anxiety</i>	29, 30, 33	31, 32, 34	6
<i>Appearance comparis</i>	35, 36, 40	37, 38, 39	6

## 2. Data Demografi Tempat Penelitian

a. Profil

Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam U merupakan titisan Dayah Abu Lam U yang pernah eksis dalam bidang pendidikan agama sebelum kemerdekaan RI di bawah pimpinan Tgk. Haji 'Auf dilanjutkan oleh anak beliau Tgk. H. Umar bin 'Auf yang kemudian untuk menyelamatkan ilmu agama hijrah bersama keluarga dan anaknya Tgk. Abdullah bin Umar Lam U ke Yan Negeri Kedah Malaysia Karena meletusnya perang Aceh-Belanda tahun 1873 dan mengajar di Dayah Yan di bawah asuhan Tgk. Muhammad Arsyad le Leubeue. Setelah keadaan Aceh normal, Tgk. Abdullah bin Umar Lam U kembali ke Aceh dan menghidupkan kembali dayah yang pernah dirintis oleh ayah dan kakeknya.

Dalam waktu yang singkat Dayah Abu Lam U banyak didatangi santri dari beberapa daerah dalam wilayah XXII mukim (Aceh Besar sekarang) dan luar XXII mukim. Dayah ini terus berkembang berkat dukungan Bangsawan Budi H.T. Panglima Polem Muhammad Ali sampai Abu Lam U meninggal pada tanggal 4 Juni tahun 1967 dan terjadi kevakuman untuk beberapa tahun. Kini Pesantren Modern Al- Falah Abu Lam u resmi didirikan kembali pada tanggal 2 Juli 1992 atas inisiatif (alm) Drs. Athailah Abu Lam U. Pesantren Modern Al- Falah Abu Lam u memiliki Visi: Keikhlasan, Persaudaraan, Kesederhanaan, Kemandirian dan Kebebasan dan Misi: menghasilkan lulusan yang berkualitas intelektual tinggi dan integritas moral yang mulia, mandiri dan bebas dalam berfikir demi tercapainya persaudaraan yang abadi sesama ummat manusia.

b. Pendidikan:

SMP, SMA, dan Madrasah Diniyah

c. Fasilitas:

Masjid, asrama putra dan putri terpisah, koperasi, kantor, gedung-gedung sekolah dan madrasah, perguruan tinggi, lapangan serbaguna, perpustakaan, gudang, mck, lab komputer, lab bahasa asing, parkir mobil dan motor.

d. Ekstrakurikuler

Seni baca Al Qur'an, kajian kitab kuning, pramuka, silat, PMR, Kaligrafi, praktek mengajar, bahtsul masa'il diniyah, mading (majalah dinding), training khitobah, Jum'at bersih, olahraga, bimbingan pelajaran umum, kursus komputer, menjahit dan lain-lain

e. Alamat: Jl. Lubuk – Seuneulop Lamjampok Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar

3. Perijinan Penelitian

Penelitian ini tidak akan berlangsung tanpa adanya ijin dari berbagai pihak yang terkait di dalamnya. Perijinan dimulai dengan meminta surat ijin dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Araniry Banda Aceh dan menyerahkannya kepada pihak Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar. Selanjutnya, pihak sekolah memberikan ijin dan konfirmasi mengenai teknis pelaksanaan penelitian, selanjutnya peneliti segera melakukan penelitian.

4. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menggunakan metode *try out* untuk melihat aitem yang valid dan aitem yang tidak valid.

Uji coba skala dilakukan mulai tanggal 21 Juli 2020 sampai dengan 23 Juli 2020. Skala disebar dengan cara memberikan secara langsung

kepada subjek. Setelah skala terkumpul maka peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 2.2 for window.

Aitem dengan koefisien  $> 0.30$ , pada umumnya dianggap sebagai aitem yang memiliki validitas yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang memiliki koefisien kurang dari 0.30 maka dapat diturunkan menjadi 0.25 sehingga, jumlah aitem dapat tercapai.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, aitem pada skala *body image* yang berjumlah 40 aitem, diperoleh 12 aitem yang dinyatakan tidak valid dan 28 aitem lainnya dinyatakan valid. Koefisien korelasi aitem total yang valid berkisar antara 0,315 – 0,660. Adapun rincian-rincian aitem yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 1.2**  
**Rincian aitem valid dan gugur pada skala *body image***

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah Aitem
			Favorable (F)		Unfavorable (UF)		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	<i>Physical attractiveness</i>	Penilaian terhadap menarik atau tidaknya bagian tubuh	3	1	2,4	-	4
2	<i>Satisfaction</i>	Perasaan puas terhadap bagian tubuh dan bentuk tubuh	5,7,9	-	6,8,10	-	6
3	<i>importance</i>	Penilaian terhadap diri sendiri	11, 13	15	14	12, 16	6
4	<i>concealment</i>	Usaha menutupi bagian tubuh yang kurang menarik dari pandangan orang lain	17, 21	19	18,20,22	-	6
5	<i>Improvement</i>	Usaha meningkatkan/memperbaiki bentuk, ukuran dan	23, 25	27	24,26,28	-	6

		berat badan					
6	<i>Social physique anxiety</i>	Perasaan cemas akan pandangan orang lain terhadap tubuh yang kurang menarik	-	29,31, 33	34, 32	30	6
7	<i>Appearance comparion</i>	Membandingkan penampilan	37	35,39	36,38, 40	-	6
		<b>Total Keseluruhan</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>40</b>

Setelah diketahui aitem yang valid dan yang tidak valid pada skala *body image*, berdasarkan hasil *try out* yang telah dilakukan, maka selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi angket. Dimana dapat dikatakan reliabel jika  $\alpha > r_{tabel}$ , dan dikatakan tidak reliabel jika  $\alpha < r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 2.2 for window.

Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh  $\alpha$  sebesar 0,789 lebih besar dari  $r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel} = 40 - 2 = 38$  yaitu 0,312. Dapat diambil keputusan bahwa anket tersebut reliabel  $0,789 > 0,312$ .

Selanjutnya peneliti menyusun ulang kembali *blue print* untuk penelitian. Adapun *blue print* skala *body image* untuk penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel. 1.3**  
**Blue Print Skala Body Image**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable (F)	Unfavorable (UF)	
1	<i>Physical attractiveness</i>	Penilaian terhadap menarik atau tidaknya bagian tubuh	3	2, 4	3
2	<i>Satisfaction</i>	Perasaan puas terhadap bagian	5, 7, 9	6, 8, 10	6

		tubuh dan bentuk tubuh			
3	<i>importance</i>	Penilaian terhadap diri sendiri	11, 13	14	3
4	<i>concealment</i>	Usaha menutupi bagian tubuh yang kurang menarik dari pandangan orang lain	17, 21	18, 20, 22	5
5	<i>Improvement</i>	Usaha meningkatkan/memperbaiki bentuk, ukuran dan berat badan	23, 25	24, 26, 28	5
6	<i>Social physique anxiety</i>	Perasaan cemas akan pandangan orang lain terhadap tubuh yang kurang menarik	-	34, 32	2
7	<i>Appearance comparion</i>	Membandingkan penampilan	37	36, 38, 40	4
		<b>Total Keseluruhan</b>	<b>11</b>	<b>17</b>	<b>28</b>

## 5. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 21 Juli 2020 sampai dengan 23 Juli 2020. Skala disebarakan dengan cara memberikan secara langsung kepada responden. Setelah skala terkumpul maka peneliti melakukan olah data.

### 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji standardized residual diketahui bahwa nilai standardized residual yaitu  $0,122 > 0,05$ , dimana jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka nilai standardized residual berdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel *test of normality*.

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Standardized Residual for hasil	.098	56	.200 <sup>*</sup>	.967	56	.122

<sup>a</sup>. This is a lower bound of the true significance.

<sup>\*</sup> Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output pertama (*between subjects factors*) uji *two way anova* diketahui bahwa, variabel dengan jalur usia terdapat 2 level kategori, sedangkan variabel dengan jalur jenis kelamin terdapat 2 level kategori. Dapat dilihat pada tabel *between subjects factors*.

#### Between-Subjects Factors

	Value Label	N
rentang	15 tahun	28
usia	16 Tahun	28
jenis	Perempuan	28
kelamin	laki-laki	28

Berdasarkan output kedua (*descriptive statistic*) uji *two way anova* diketahui bahwa, pengaruh body image terhadap usia dan jenis kelamin. Dimana jenis kelamin perempuan pada usia 15 tahun memiliki mean 67.43 dan jenis kelamin laki-laki memiliki mean 67.79, sedangkan pada usia 16 tahun yang berjenis kelamin perempuan memiliki mean 70.07 dan yang berjenis kelamin laki-laki memiliki mean sebesar 74.86. Dapat dilihat pada tabel *descriptive statistic*

#### Descriptive Statistics

Dependent Variable: body image

rentang	usia	jenis kelamin	Mean	Std. Deviation	N
15 tahun	perempuan		67.43	4.274	14

	laki-laki	67.79	3.641	14
	Total	67.61	3.900	28
16	perempuan	70.07	6.639	14
Tahun	laki-laki	74.86	5.803	14
	Total	72.46	6.586	28
Total	perempuan	68.75	5.641	28
	laki-laki	71.32	5.963	28
	Total	70.04	5.896	56

Berdasarkan output ketiga (*levене's test/* uji homogenitas) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,132. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,132 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa varian pada hasil *body image* adalah homogen. Sehingga asumsi homogenitas dalam *uji two way anova* terpenuhi. Dapat dilihat pada tabel *levене's test of equality of error variances*.

#### Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>

Dependent Variable: body image

F	df1	df2	Sig.
1.954	3	52	.132

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + usia + kelamin + usia \* kelamin

Output keempat (*test of between subjects effect*) adalah untuk uji hipotesis penelitian/ menjawab rumusan masalah. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji two way anova dimana jika nilai sig  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh *body image* terhadap usia dan jenis kelamin. kemudian apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh *body image* terhadap usia dan jenis kelamin.

Berdasarkan hasil *test of between subjects effect* terhadap usia diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *body image* terhadap usia. Selanjutnya hasil *test of between subjects effect* terhadap jenis kelamin diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,071 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *body image* terhadap jenis kelamin. Selanjutnya diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,119 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *body image* terhadap usia dan jenis kelamin pada siswa. Dapat dilihat pada tabel *test of between subjects effect*.

#### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: body image

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	491.500 <sup>a</sup>	3	163.833	5.998	.001
Intercept	274680.071	1	274680.071	10055.672	.000
Usia	330.286	1	330.286	12.091	.001
Kelamin	92.571	1	92.571	3.389	.071
usia * kelamin	68.643	1	68.643	2.513	.119
Error	1420.429	52	27.316		
Total	276592.000	56			
Corrected Total	1911.929	55			

R Squared = .257 (Adjusted R Squared = .214)

## B. Pembahasan

Berdasarkan data demografi yang ditemukan terdapat frekuensi yang tinggi pada siswa yang berusia 15-16 tahun. Hasil analisa yang dilakukan didapatkan hasil bahwa ada pengaruh *body image* terhadap usia hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dengan diterimanya hipotesis ini menunjukkan bahwa usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *body image* siswa. Karena semakin tinggi usia maka semakin tinggi *body image* seseorang. Selanjutnya nilai signifikansi *body image* terhadap jenis kelamin diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,071 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *body image* terhadap jenis kelamin,

Selanjutnya diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,119 > 0,05$ , yang artinya secara simultan atau keseluruhan hipotesis ditolak .

Kelemahan dalam penelitian ini adalah dalam melakukan pengukuran variabel menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran likert. Sehingga data yang diperoleh tergantung dari pemahaman responden terhadap kalimat-kalimat dalam pernyataan. Sehingga peneliti tidak dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai hasil penelitian ini karena setiap responden memiliki jawaban yang berbeda, dan terkadang responden mengisi tidak pada saat yang stabil atau sedang dalam masalah sehingga hasil yang diberikan tidak sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya atau asal mengisi jawaban.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai perbedaan *body image* berdasarkan jenis kelamin dan usia pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

1. Tidak ada pengaruh *body image* terhadap jenis kelamin pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar.
2. Ada pengaruh *body image* terhadap usia pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar.
3. Terdapat perbedaan *body image* berdasarkan jenis kelamin dan usia pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar.

#### B. Saran

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan perbedaan *body image* berdasarkan jenis kelamin dan usia pada siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar. Khususnya bagi yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang *body image* terhadap siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar, dan sebagai bahan tambahan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Atwater, E. & Duffy, K. G. (1999). *Psychology for living Adjustmen, Growth, and Behavior Today*. New Jersey: Prentice.
- Crool, J. (2005). *Body Image and Adolescents*. Dalam Jamie Stang & Mary Story.
- Cash. (2008). *The Body Image workbook: An eight- step program for learning to like your lokks*. New York: Harbinger Publication.
- Chairiah. (2012). Pengaruh Pola Makan dan Status Gizi Terhadap Kejadian Hypertensi pada Ibu Hamil di RSUD Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *Tesis, Univeritas Sumatera Utara*.
- Dacey, J., & Kenny, M. (1982). *Adolecence Development*. United of Amerika: Times Mirror Higher Education Group.
- John W. Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Erlangga.
- Steinberg, Lawrence. (2002). *Adolecence*. New York: McGraw Hill.
- Denich, A. U., & Ifdhil. (2015). Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling & Pendidikan*. 3 (2).
- Dacey, J & Kenny, M. (2001). *Adolecence Development*. Usa: Brown & Benchmark Publiher.
- Honigman, R. J., dan Catle, D. J. (2004). A review of psychoocial outcomes for patiens seeking cosmetic surgery. *Journal*. 113, (4).
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Herlina. (2013). Hubungan Pola Asuh Keluarga dengan Kemandirian Perawatan Diri Anak Usia Sekolah di Kelurahan Cilasak Pasar Kecamatan Cimanggis Kota Depok. *Tesis Magister pada FIK UI*.
- Kakshita, Idalina, S., & Almeida. (2008). The Relationship Between Body Nass and Body Image in Brazillia Adults. *Psychology and Neuroscience*.
- Krori. (2011). Depelopmental Psychology, Homeopathic. *Journal*. 4, (3).

- Kusumajaya, N. A. A, Widiarni, N. K & Juniarsana, I. W. (2007). *Perepsi Remaja Terhadap Body Image (Citra Tubuh) Kaitannya Dengan Pola Konsumsi Makan dan Statu Gizi. Jurnal.*
- Papalia, D. E., Olds. S. W., Feldman, & R. D. (2001). *Perkembangan Manusia.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Pudjijogyanti, C. R. (1988 ). *Konsep Diri dalam Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Pusat Penelitian Unika Admajaya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sevilla, G. Consuelo., dkk. (1993). *Pengantar Metode Penelitian.* Jakarta: UI-PRESS.
- Santrock, John W. (2003). *Adolecence Perkembangan Remaja.* Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. (2011). *Psikologi Remaja.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Thompson, J. K. (1996). *Body Image, Eating Disorders, and Obeity: An integrative guide for assesment and treatment.* Washington, DC: American Psychological Association.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY  
 Nomor : B-325/Un.08/FPsi/Kp.00.4/06/2020  
**TENTANG**  
 PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020  
 PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
 b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 20008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 27 November 2019.
- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Barmawi, S.Psi., M.Si. Sebagai Pembimbing Pertama  
 2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Rifka Putri Nabila  
 NIM/Prodi : 150901019 / Psikologi  
 Judul : Pengaruh Jenis Kelamin dan Usia Terhadap Body Image Pada Siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantun namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akbiat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2020
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 2 Juni 2020 M  
 10 Syawal 1441 H

Dekan Fakultas Psikologi,  
  
 Salami

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
  2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
  3. Pembimbing Skripsi;
  4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 400/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/07/2020

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Siswa madrasah aliyah abu lam u

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIFKA PUTRI NABILA / 150901019**

Semester/Jurusan : X / Psikologi

Alamat sekarang : Lamcot lamjampok,kec. Ingin jaya, kab. Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PERBEDAAN BODY IMAGE BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN USIA PADA SISWA MADRASAH ALIYAH ABU LAM U ACEH BESAR**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Juli 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

*Berlaku sampai : 10 Juli 2020*

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMAS ISLAM AL-FALAH LAMJAMPOK  
YAYASAN ABU LAM-U**



KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR STATUS TERAKREDITASI A

Alamat: Jln. Lubuk-Seuneulop, Lamjampok, Kec. Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar 23371, HP. 085260014986, Email: smaislam\_alfalah@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 422/2011/VII/2020

Dengan ini kami kepala sekolah Madrasah Aliyah Abu Lam U Lamjampok kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar berdasarkan surat Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Nomor. 400/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/07/2020 Tgl. 27 Juli 2020 tentang permohonan Izin pengumpulan data, menerangkan bahwa:

Nama : **RIFKA PUTRI NABILA**  
 NIM : 150901019  
 Prodi : Psikologi  
 Semester : X (Sepuluh)  
 Alamat : Gp. Lamcot Lamjampok, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar.  
 Judul Skripsi : Perbedaan Body Image Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Pada Siswa Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar.

Sesuai dengan maksud diatas, yang bersangkutan telah melaksanakan pengumpulan data secara seksama tanggal 14 July 2020 pada lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Abu Lam U Aceh Besar.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamjampok, 06 Agustus 2020  
Kepala Sekolah,

  
**Win Yahya, S.Pd.I., MA**

## KUESIONER

### A. Data demografi

Nama responden :  
 Usia :  
 Jenis kelamin :  
 Kelas :  
 Pekerjaan orangtua :  
 Penghasilan orangtua :

### B. Skala *body image*

Berikut ini terdapat 40 pertanyaan. Bacalah setiap pertanyaan dan tentukan sikap saudara terhadap pertanyaan tersebut dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban antara SS, S, TS, STS. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu:

SS : Sangat Sesuai      S : Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai      STS : Sangat Tidak Sesuai

#### Contoh:

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering memakai sepatu <i>high heels</i>			x	

Isilah pertanyaan yang sesuai dengan diri dan kondisi anda saat ini. Usahakan tidak ada satu pertanyaanpun yang terlewatkan.

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, tubuh saya sangat menarik				
2.	Tubuh saya biasa saja dibandingkan dengan orang lain				
3.	Wajah saya selalu terlihat awet muda diusia saya				
4.	Jerawat diwajah membuat saya kurang percaya diri				
5.	Saya sangat puas dengan tubuh saya yang proporsional				
6.	Saya tidak puas dengan tubuh yang saya miliki				
7.	Saya puas dengan tubuh saya yang langsing				
8.	Saya merasa tidak puas dengan hidung yang saya miliki				
9.	Saya tidak puas dengan berat badan saya yang ideal				
10.	Meskipun memiliki tubuh gemuk namun saya selalu beryukur				
11.	Menurut saya, lebih baik membeli buku dari pada membeli make up				
12.	Bagi saya, pergi ke salon lebih penting dibanding mengerjakan tugas kelompok				
13.	Menurut saya, lebih baik menabung dari pada membeli baju				

14.	Menurut saya, penampilan menarik lebih penting dari prestasi				
15.	Menurut saya, meluangkan lebih banyak waktu untuk pergi ke dokter kulit lebih baik dari pada belajar				
16.	Menurut saya, lebih baik membaca buku, dari pada melihat majalah kecantikan				
17.	Saya terlihat cantik ketika memakai make up				
18.	Saya terlihat tidak rapi meskipun memakai baju baru				
19.	Saya meluangkan banyak waktu untuk berdandan sebelum pergi sekolah				
20.	Saya tidak terlalu peduli terhadap pakaian yang saya pakai				
21.	Saya memakai aksesoris agar terlihat lebih menarik				
22.	Meskipun memakai <i>high heels</i> saya tetap terlihat pendek				
23.	Saya tidak peduli berat badan bertambah karena tidak bisa menahan lapar				
24.	Meskipun gemuk, saya sangat malas berolah raga				
25.	Saya tidak suka sisiran meskipun rambut saya kusut				
26.	Saya melakukan diet sesuai anjuran dari dokter				
27.	Saya suka menggunakan cream muka agar terlihat cantik				
28.	Saya sangat menjaga pola makan				
29.	Saya selalu mengkhawatirkan bagian tubuh saya yang tidak sempurna				
30.	Saya sangat takut terlihat tidak menarik				
31.	Saya tidak menghiraukan pendapat orang lain mengenai tubuh saya				
32.	Meskipun gemuk, saya selalu tampil percaya diri				
33.	Saya kurang percaya diri bila ada yang tidak menarik pada penampilan saya				
34.	Saya percaya diri meskipun memiliki kulit yang hitam				
35.	Meskipun memiliki usia yang sama, namun saya selalu terlihat lebih muda dari teman saya				
36.	Saya memiliki hidung yang lebih mancung dari teman saya				
37.	Penampilan teman saya lebih <i>matching</i> dibandingkan penampilan saya				
38.	Saya selalu membandingkan berat badan saya dengan teman di sekolah				
39.	Saya menyukai apa yang saya miliki dibandingkan dengan yang dimiliki orang lain				
40.	Teman saya lebih tinggi dari pada saya				

## KUESIONER

### A. Data demografi

Nama responden :  
 Usia :  
 Jenis kelamin :  
 Kelas :  
 Pekerjaan orangtua :  
 Penghasilan orangtua :

### B. Skala *body image*

Berikut ini terdapat 40 pertanyaan. Bacalah setiap pertanyaan dan tentukan sikap saudara terhadap pertanyaan tersebut dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban antara SS, S, TS, STS. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu:

SS : Sangat Sesuai      S : Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai      STS : Sangat Tidak Sesuai

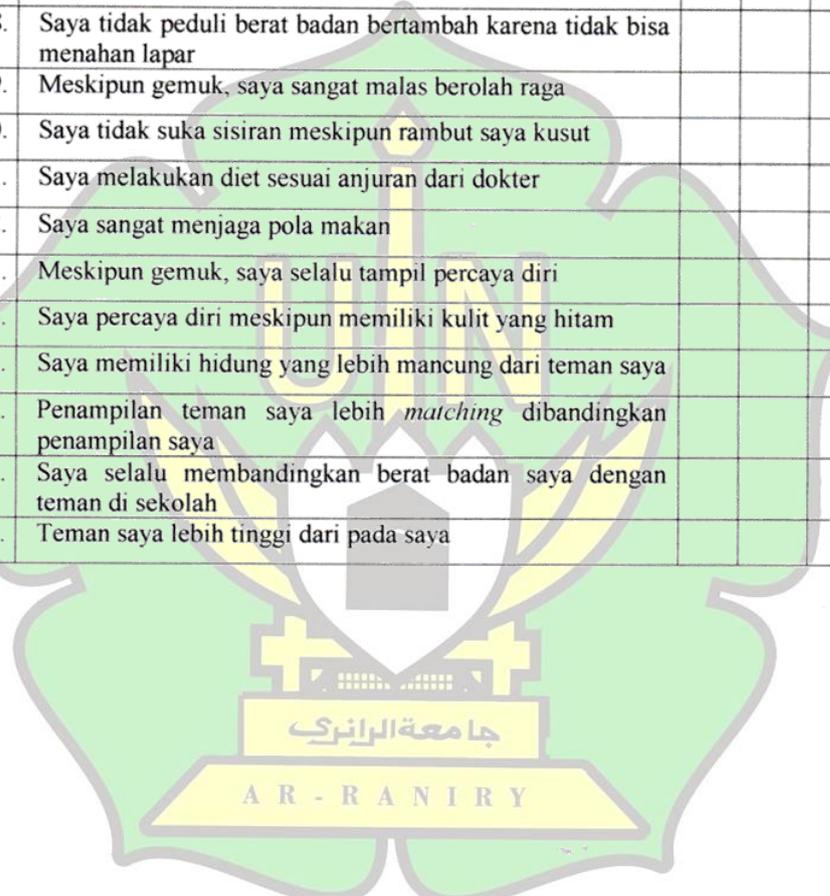
#### Contoh:

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering memakai sepatu <i>high heels</i>			x	

Isilah pertanyaan yang sesuai dengan diri dan kondisi anda saat ini. Usahakan tidak ada satu pertanyaanpun yang terlewatkan.

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Tubuh saya biasa saja dibandingkan dengan orang lain				
2.	Wajah saya selalu terlihat awet muda diusia saya				
3.	Jerawat diwajah membuat saya kurang percaya diri				
4.	Saya sangat puas dengan tubuh saya yang proporsional				
5.	Saya tidak puas dengan tubuh yang saya miliki				
6.	Saya puas dengan tubuh saya yang langsing				
7.	Saya merasa tidak puas dengan hidung yang saya miliki				
8.	Saya tidak puas dengan berat badan saya yang ideal				
9.	Meskipun memiliki tubuh gemuk namun saya selalu bersyukur				
10.	Menurut saya, lebih baik membeli buku dari pada membeli make up				
11.	Menurut saya, lebih baik menabung dari pada membeli baju				
12.	Menurut saya, penampilan menarik lebih penting dari prestasi				
13.	Saya terlihat cantik ketika memakai make up				

14.	Saya terlihat tidak rapi meskipun memakai baju baru				
15.	Saya tidak terlalu peduli terhadap pakaian yang saya pakai				
16.	Saya memakai aksesoris agar terlihat lebih menarik				
17.	Meskipun memakai <i>high heels</i> saya tetap terlihat pendek				
18.	Saya tidak peduli berat badan bertambah karena tidak bisa menahan lapar				
19.	Meskipun gemuk, saya sangat malas berolah raga				
20.	Saya tidak suka sisiran meskipun rambut saya kusut				
21.	Saya melakukan diet sesuai anjuran dari dokter				
22.	Saya sangat menjaga pola makan				
23.	Meskipun gemuk, saya selalu tampil percaya diri				
24.	Saya percaya diri meskipun memiliki kulit yang hitam				
25.	Saya memiliki hidung yang lebih mancung dari teman saya				
26.	Penampilan teman saya lebih <i>matching</i> dibandingkan penampilan saya				
27.	Saya selalu membandingkan berat badan saya dengan teman di sekolah				
28.	Teman saya lebih tinggi dari pada saya				





## Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	28

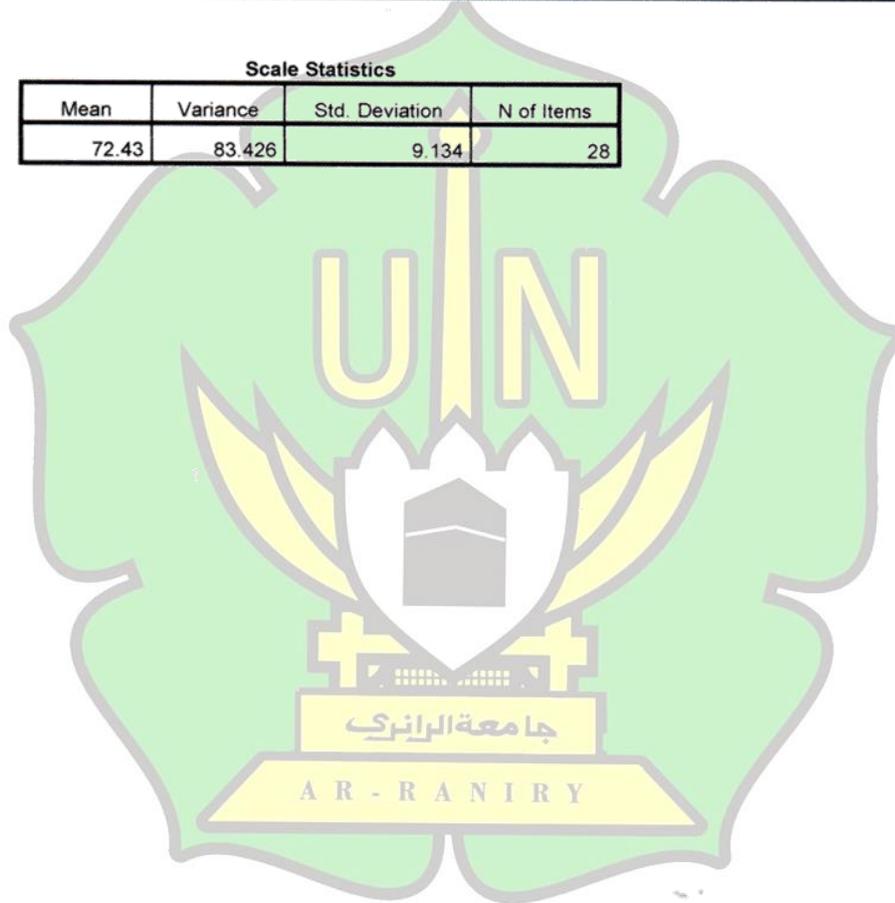
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_2	69.90	77.197	.481	.733
item_3	69.30	79.803	.323	.741
item_4	70.77	90.806	-.468	.783
item_5	69.57	76.944	.552	.731
item_6	69.43	77.426	.342	.738
item_7	70.00	75.586	.578	.727
item_8	69.60	74.317	.526	.726
item_9	69.10	76.852	.487	.732
item_10	69.97	77.964	.382	.737
item_11	69.77	69.564	.631	.713
item_13	69.63	70.033	.715	.710
item_14	70.20	81.959	.041	.755
item_17	70.20	71.890	.499	.724
item_18	69.53	72.809	.592	.721
item_20	69.77	74.047	.435	.730
item_21	70.33	78.299	.262	.742
aitem_22	69.07	87.651	-.373	.769
aitem_23	70.33	70.989	.536	.721
aitem_24	69.70	79.734	.260	.743
aitem_25	70.67	74.092	.552	.725
aitem_26	69.77	75.013	.451	.730
aitem_28	69.57	77.220	.341	.737
aitem_32	69.93	88.409	-.354	.775

aitem_34	70.67	90.437	-.475	.781
aitem_36	69.83	76.557	.306	.739
aitem_37	69.57	77.426	.347	.737
aitem_38	69.57	75.978	.423	.733
aitem_40	69.97	93.275	-.518	.794

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
72.43	83.426	9.134	28



TABULASI DATA PENELITIAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total	
1	1	1	4	1	3	2	3	4	3	1	1	3	4	2	3	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	3	3	1	63	
2	1	4	1	3	3	2	3	4	4	1	1	4	3	2	4	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	1	68	
3	1	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	65	
4	1	3	1	2	3	2	4	4	4	2	1	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	70	
5	3	2	1	4	3	2	3	4	3	1	2	4	4	2	4	2	4	2	1	2	3	2	1	1	3	1	2	2	68	
6	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	3	2	64	
7	3	2	1	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	1	67	
8	1	4	1	3	3	2	3	4	3	1	3	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	1	3	2	3	2	66	
9	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	70	
10	2	3	1	3	2	2	3	4	3	1	1	4	4	1	4	2	4	3	2	2	3	2	1	3	3	1	3	2	69	
11	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	1	3	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	1	64	
12	2	4	1	2	3	2	2	4	3	2	1	1	4	2	3	2	4	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	1	60
13	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	4	2	1	4	3	1	2	1	3	75	
14	4	1	4	1	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	1	3	2	75	
15	3	3	3	2	4	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	4	1	1	1	3	3	4	1	2	2	1	3	2	67
16	1	4	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	3	3	1	64	
17	2	2	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	1	1	3	81	
18	3	3	1	3	3	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	1	2	3	3	1	80
19	3	3	2	4	3	4	3	1	4	2	1	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	4	82
20	1	4	2	4	3	3	2	3	1	1	2	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	2	3	2	2	1	67	
21	3	3	2	3	1	3	1	3	3	4	4	4	4	2	1	2	4	1	1	2	1	3	2	2	2	3	3	1	68	
22	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	1	2	3	1	1	1	2	3	1	2	2	64	
23	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	3	1	68
24	2	3	2	3	2	4	3	2	1	3	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	62	
25	1	4	1	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	4	2	3	3	2	3	1	1	2	66	
26	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	1	2	1	2	3	2	2	4	1	2	2	68	
27	1	4	1	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	1	75
28	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	1	3	3	2	2	3	1	3	2	4	2	1	3	4	3	2	2	1	69	
29	3	2	4	1	3	7	2	4	2	3	1	4	3	3	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	1	1	1	65	
30	2	2	2	2	1	3	4	4	1	3	2	3	1	4	1	3	4	4	4	2	3	3	1	1	3	1	3	2	67	
31	1	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	4	3	1	3	4	3	2	3	2	70	
32	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	1	4	4	4	4	2	3	3	1	1	3	3	1	76	

33	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	2	2	1	3	1	1	2	3	2	1	64	
34	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	4	1	4	1	4	1	1	3	3	3	4	1	3	3	67
35	2	2	2	3	1	2	4	3	1	2	1	4	2	1	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	1	2	1	66	
36	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	1	3	2	2	4	1	3	2	68	
37	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	1	3	2	3	3	1	1	1	2	3	2	66	
38	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	1	3	2	1	69	
39	3	2	1	1	4	1	3	3	2	3	3	3	4	2	1	4	1	3	1	3	4	2	2	2	2	1	4	68	
40	1	3	1	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	1	4	4	1	1	3	4	1	1	3	3	2	70	
41	3	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	61	
42	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	1	3	2	2	4	1	4	1	3	1	1	3	2	1	3	4	4	72	
43	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	1	1	3	4	3	86	
44	3	3	1	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	1	3	4	3	2	3	1	1	1	3	2	3	2	72	
45	3	3	1	3	4	3	4	1	2	3	2	3	4	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	1	1	3	4	80	
46	2	3	1	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	1	2	4	3	3	2	1	3	4	1	2	74	
47	3	3	1	3	4	3	4	3	1	2	2	4	1	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	1	4	74	
48	3	1	3	4	2	4	3	4	3	4	1	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	1	1	3	3	3	2	81	
49	3	4	1	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	3	1	2	2	3	1	3	4	1	1	2	4	3	75	
50	3	3	1	4	4	4	1	1	1	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	1	1	1	3	4	3	2	77	
51	3	3	1	1	4	1	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	4	3	2	68	
52	2	4	1	3	3	2	3	4	3	4	1	4	4	4	3	1	4	2	3	4	2	1	1	3	3	1	2	76	
53	2	3	1	4	1	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	1	1	3	3	3	2	73	
54	1	3	1	3	1	2	3	2	1	4	1	4	4	3	2	1	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	2	62	
55	4	3	1	3	1	3	4	2	3	4	4	4	3	4	1	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	1	1	78	
56	1	3	1	2	3	2	3	4	4	1	2	3	4	2	4	1	4	4	3	1	4	3	1	1	3	4	1	3	72

**Hasil Body Image**

No	Jenis Kelamin	Usia	
		15 Tahun	16 Tahun
1	Perempuan	68	88
2		67	75
3		71	83
4		77	77
5		64	75
6		70	84
7		69	76
8		70	79
9		67	69
10		70	78
11		70	75
12		72	64
13		63	80
14		73	74
15	Laki-Laki	67	68
16		72	65
17		71	83
18		76	82
19		72	83
20		68	68
21		69	69
22		71	65
23		74	69
24		72	65
25		71	67
26		69	70
27		81	76
28		77	70

## kode jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Usia	
		15 Tahun	16 Tahun
1	Perempuan	1	1
2		1	1
3		1	1
4		1	1
5		1	1
6		1	1
7		1	1
8		1	1
9		1	1
10		1	1
11		1	1
12		1	1
13		1	1
14		1	1
15	Laki-Laki	2	2
16		2	2
17		2	2
18		2	2
19		2	2
20		2	2
21		2	2
22		2	2
23		2	2
24		2	2
25		2	2
26		2	2
27		2	2
28		2	2

## Kode usia

No	Jenis Kelamin	Usia	
		15 Tahun	16 Tahun
1	Perempuan	1	2
2		1	2
3		1	2
4		1	2
5		1	2
6		1	2
7		1	2
8		1	2
9		1	2
10		1	2
11		1	2
12		1	2
13		1	2
14		1	2
15	Laki-Laki	1	2
16		1	2
17		1	2
18		1	2
19		1	2
20		1	2
21		1	2
22		1	2
23		1	2
24		1	2
25		1	2
26		1	2
27		1	2
28		1	2

**Univariate Analysis of Variance  
Between-Subjects Factors**

		Value Label	N
rentan	1	15 tahun	28
g usia	2	16 Tahun	28
jenis	1	perempuan	28
kelamin	2	laki-laki	28

**Tests of Between-Subjects Effects**  
Dependent Variable: body image

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	491.500 <sup>a</sup>	3	163.833	5.998	.001
Intercept	274680.071	1	274680.071	10055.672	.000
usia	330.286	1	330.286	12.091	.001
kelamin	92.571	1	92.571	3.389	.071
usia * kelamin	68.643	1	68.643	2.513	.119
Error	1420.429	52	27.316		
Total	276592.000	56			
Corrected Total	1911.929	55			

a. R Squared = .257 (Adjusted R Squared = .214)

**Explore**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Standardized Residual for hasil	56	100.0%	0	0.0%	56	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
Standardized	Mean		.0000	.12994
Residual for hasil	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.2604	
		Upper Bound	.2604	
	5% Trimmed Mean		-.0188	
	Median		-.1572	
	Variance		.945	
	Std. Deviation		.97234	
	Minimum		-2.46	
	Maximum		2.28	
	Range		4.74	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for hasil	.098	56	.200*	.967	56	.122

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



### Univariate Analysis of Variance

#### Between-Subjects Factors

		Value Label	N
rentang usia	1	15 tahun	28
	2	16 Tahun	28
jenis kelamin	1	perempuan	28
	2	laki-laki	28

#### Descriptive Statistics

Dependent Variable: body image

rentang usia	jenis kelamin	Mean	Std. Deviation	N
15 tahun	laki-laki	67.43	4.274	14
	perempuan	67.79	3.641	14
	Total	67.61	3.900	28
16 Tahun	laki-laki	70.07	6.639	14
	perempuan	74.86	5.803	14
	Total	72.46	6.586	28
Total	laki-laki	68.75	5.641	28
	perempuan	71.32	5.963	28
	Total	70.04	5.896	56

#### Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>

Dependent Variable: body image

F	df1	df2	Sig.
1.954	3	52	.132

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + usia + kelamin + usia \* kelamin

#### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: body image

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	491.500 <sup>a</sup>	3	163.833	5.998	.001
Intercept	274680.071	1	274680.071	10055.672	.000
usia	330.286	1	330.286	12.091	.001
kelamin	92.571	1	92.571	3.389	.071
usia * kelamin	68.643	1	68.643	2.513	.119

Error	1420.429	52	27.316		
Total	276592.000	56			
Corrected Total	1911.929	55			

a. R Squared = .257 (Adjusted R Squared = .214)

### Estimated Marginal Means

#### 1. rentang usia

Dependent Variable: body image

rentang usia	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
15 tahun	67.607	.988	65.625	69.589
16 Tahun	72.464	.988	70.482	74.446

#### 2. jenis kelamin

Dependent Variable: body image

jenis kelamin	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
perempuan	71.321	.988	66.768	70.732
laki-laki	68.750	.988	69.339	73.303

#### 3. rentang usia \* jenis kelamin

Dependent Variable: body image

rentang usia	jenis kelamin	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
15 tahun	laki-laki	67.429	1.397	64.626	70.232
	perempuan	67.786	1.397	64.983	70.589
16 Tahun	laki-laki	70.071	1.397	67.268	72.874
	perempuan	74.857	1.397	72.054	77.660